

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Adiarsa Barat I yang berlokasi di Jalan Dr. Taruno No.149, Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 mulai bulan Mei s/d Juni pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### B. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan memprioritaskan ungkapan dari suatu intisari atau kebenaran. Searah dengan pendapat (Sugiyono, 2017:9) yang mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berasaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih memprioritaskan makna dari pada generalisasi. Filsafat postpositivisme memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, teratur, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.

Penelitian ini dimasukkan pada objek alami, objek yang bertumbuh dengan apa adanya, tidak dipalsukan oleh peneliti, kemunculan peneliti tidak mempengaruhi dorongan pada objek tersebut. Ketika ingin mewujudkan juru bicara, maka peneliti hendaklah menguasai persiapan teori dan wawasan yang luas, hingga siap menelusuri setiap masalah yang berada dilapangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah IPA dimasa pandemi *covid-19* yang diterapkan pada siswa SDN Adiarsa Barat I Kota Karawang.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang diambil dengan beasaskan aliran *postpositivisme* yang disesuaikan berdasarkan informasi yang diinginkan. Subjek dalam penelitian ini yaitu 9 orang peserta didik dan guru kelas.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan utama dalam penelitian ini adalah dengan mencari sumber data. Sumber data yang dipergunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur, keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki inividu atau kelompok (Arikunto, 2013:193)

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tentang kekuatan masalah IPA dengan menggunakan metode tes berupa esai yang berjumlah 5 soal. Tes ini mengacu pada materi kategori V siklus hidup hewan. Skor tes ini mengacu pada indikator pemecahan masalah yang konsisten dengan polya. Penetapan skoring/kriteria penilaian selama penelitian ini dapat menjadi pedoman penilaian

yang konsisten dengan Polya (Poima, 2016:7) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik**

**Berdasarkan Menurut Polya**

Skala Pemecahan Masalah	Indikator	Skor
Memahami masalah	Peserta didik dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap	4
	Peserta didik dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar, tetapi kurang lengkap	3
	Peserta didik kurang tepat dalam menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan	2
	Peserta didik tidak dapat menuliskan apa yang diketahui ditanyakan dengan benar	1
Menyusun Rencana	Peserta didik dapat membuat model IPA dengan benar dan lengkap	4
	Peserta didik dapat membuat model IPAdengan benar, tetapi tidak lengkap	3
	Peserta didik kurang tepat dalam membuat model IPA	2
	Peserta didik tidak dapat membuat model IPA dengan benar	1
Melaksanakan Rencana	Peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap	4

	Peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar, tetapi tidak lengkap	3
	Peserta didik kurang tepat dalam menuliskan jawaban dengan benar.	2
	Peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban dengan benar	1
Memeriksa kembali	Peserta didik memeriksa kembali hasil jawaban dengan benar, lengkap dan rinci	4
	Peserta didik dapat memeriksa kembali jawaban dengan benar tetapi tidak lengkap	3
	Peserta didik kurang tepat dalam memeriksa kembali jawaban dan kurang lengkap	2
	Peserta didik tidak dapat memeriksa kembali jawaban dengan benar	1

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2015:72) Wawancara dapat berupa pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau pemikiran melalui tanya jawab, sehingga sering direduksi menjadi suatu kesimpulan atau makna pada suatu pembahasan tertentu. Oleh karena itu wawancara diaplikasikan sesuai metode pengumpulan data andaikata peneliti ingin menyelenggarakan kajian pendahuluan untuk mencari masalah yang akan diusut, tetapi juga andaikata peneliti perlu memahami keadaan dari peserta didik lebih teliti. Dalam wawancara ini yang menjadi sasarannya adalah wali kelas dan 9 orang siswa kelas 5.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa rekaman kejadian yang telah lampau dan disajikan berbentuk tulisan, gambar, atau karya bersejarah. Dokumentasi membuat hasil wawancara menjadi lebih kredibel (Sugiyono, 2017:240). Jadi dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data dari sumber informasi mengenai dokumentasi resmi dan tidak resmi dalam bentuk laporan, yang dapat berupa dokumen yang mencakup data, foto, rekaman, kemudian tentang keterampilan pemecahan masalah dalam pelajaran sains di sekolah.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur struktur pengelolaan dalam rencana mendapatkan kesesuaian paradigma. Proses analisis data dijalankan sebelum berada di lapangan, saat berada di lapangan, setelah berada di lapangan. Analisis data bermaksud untuk mendapatkan indikasi keputusan apakah ada perbaikan, pembaharuan diharapkan. Model analisis data yang dipergunakan ialah model Miles & Huberman yang meliputi : reduksi data (memisahkan data penting, relevan dan bermakna dari data yang tidak berguna), penyajian deskriptif yang sistematis dan logis (narasi, visual, tabel), penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017:402).

##### 1. Reduksi Data

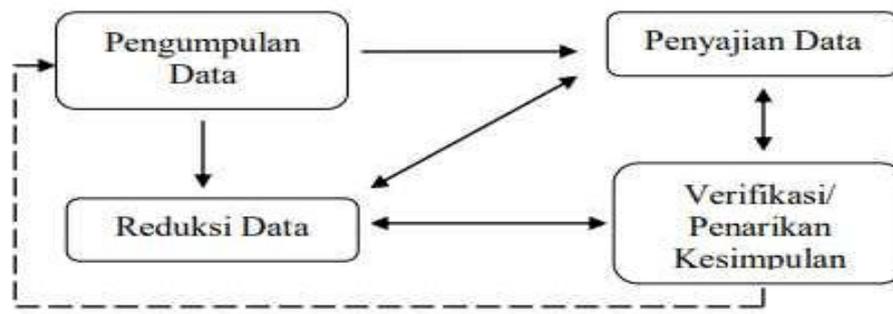
Sumber yang didapatkan dari lapangan tersebut harus ditulis dengan cermat dan intim. Selanjutnya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang paling banyak, yang mengkhususkan pada item-item yang penting. Atas info yang telah direduksi akan memberikan paparan yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data.

Selepas informasi direduksi, tahap berikutnya adalah menyediakan informasi secara kualitatif, yang dapat dikerjakan berbentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Seluruh petunjuk disatukan dan diatur dalam bentuk yang terpadu agar meringankan peneliti dalam melihat dan memahami apa yang terjadi dan menyusun pekerjaan lebih lanjut.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah komponen dari keseluruhan aktivitas konstruksi. Agar kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendorong tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama dibantu oleh bukti yang absah dan konsisten, ketika penelitian kembali ke lapangan untuk megumpulkan data, maka kesimpulan yang disarankan adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017: 225).



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman.